

BAB IX

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

9.1. Pengertian Indikator Kinerja

1. Pengertian indikator adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau status dan memungkinkan dilakukannya pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Suatu indikator tidak selalu menjelaskan keadaan secara keseluruhan, tetapi kerap kali hanya memberikan petunjuk (indikasi) tentang keadaan secara keseluruhan tersebut sebagai suatu perkiraan.

Dapat dikatakan indikator bukanlah ukuran **exact**, melainkan indikasi dari keadaan yang disepakati bersama oleh anggota organisasi yang akan dijadikan sebagai alat ukur.

2. Pengertian kinerja. Berikut ini disajikan beberapa pengertian atau definisi dari beberapa sumber yang dapat dijadikan bahan untuk memahami apa itu 'kinerja':
 - a. Kinerja adalah unjuk kerja dan prestasi kerja atau hasil kerja yang diwujudkan dalam melakukan suatu kegiatan atau program atau mencapai tujuan dan sasaran tertentu.
 - b. Kinerja adalah upaya dalam mencapai hasil dan capaiannya (accomplishment).
 - c. Kinerja adalah unjuk kerja, prestasi kerja, tampilan hasil kerja, capaian dalam memperoleh hasil kerja, tingkat kecepatan / efisiensi / produktivitas / efektivitas dalam mencapai tujuan. Jadi kinerja merupakan state of condition dari suatu pelaksanaan kerja dalam mencapai sesuatu yang diinginkan (tujuan, sasaran, hasil yang diinginkan, kondisi yang diinginkan, perubahan yang diinginkan).
 - d. Kinerja adalah keluaran hasil dari kegiatan/program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan

penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur.

3. Pengertian Indikator Kinerja

Berdasarkan pengertian-pengertian atau definisi-definisi di atas, maka 'indikator kinerja' dapat dipahami seperti di bawah ini:

- a. Indikator kinerja adalah sesuatu yang dijadikan alat ukur kinerja atau hasil yang dicapai.
- b. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- c. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, mengenai apa yang diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai.
- d. Indikator kinerja adalah sesuatu yang mengindikasikan terwujudnya kinerja yang diinginkan.
- e. Indikator kinerja adalah ukuran kinerja yang digunakan untuk mengetahui perkembangan upaya dalam mencapai hasil dan hasil kerja yangdicapai.

Oleh karena itu, indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan (ex-ante), tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi(ex-post). Selain itu, indikator kinerja digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja hari demi hari organisasif unit kerja yang bersangkutan menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis. Dengan demikian, tanpa indikator kinerja, sulit bagi kita untuk menilai kinerja (keberhasilan atau ketidakberhasilan) **kebijakan / program / kegiatan** dan pada akhirnya sulit juga untuk menilai kinerja instansi unit kerja pelaksanaanya.

Instansi pemerintah belum disebut berkinerja sebelum dapat menunjukkan keberhasilan pencapaian outcome, benefit maupun impactnya. Namun demikian, outcome, benefit maupun impact mungkin baru bisadicapai setelah beberapa tahun kemudian. Sehingga instansi pemerintah mungkin baru benar-benar bisa menunjukkan keberhasilan kinerjanya setelah beberapa tahun kemudian.

Untuk hal seperti ini, instansi pemerintah harus mampu menunjukkan hubungan antara output-output dan aktivitas yang telah dikerjakan setiap tahunnya dengan kinerja yang baru akan diperoleh di masa yang akan datang. Kapan kinerja tersebut dapat dicapainya sudah harus direncanakan sejak awal. Apabila hal tersebut telah dipenuhi, instansi pemerintah tersebut telah dapat menyatakan output dan kegiatan tahunannya sebagai kinerja sementara dalam rangka mencapai kinerja sesungguhnya beberapa tahun kemudian.

4. Syarat dan Kriteria Indikator Kinerja

Sebelum menetapkan seperangkat indikator kinerja, terlebih dahulu perlu diketahui syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu indikator kinerja. Syarat-syarat yang berlaku untuk semua indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a. **Relevan**; indikator kinerja harus berhubungan dengan apa yang diukur dan secara objektif dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau kesimpulan tentang pencapaian apa yang diukur.
- b. **Penting**/menjadi prioritas dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan, kemajuan, atau pencapaian (accomplishment);
- c. **Efektif dan layak**; data/informasi yang berkaitan dengan indikator kinerja yang bersangkutan dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dengan biaya yang layak.

Indikator kinerja yang baik dan cukup memadai, setidaknya tidaknya memenuhi kriteria yang terdiri dari:

1. Spesifik
Spesifik, indikator kinerja harus sesuai dengan program dan atau kegiatan sehingga mudah dipahami dalam memberikan informasi yang tepat tentang hasil atau capaian kinerja dari kegiatan dan atau sasaran.
2. Dapat dicapai
Dapat dicapai, indikator kinerja yang ditetapkan harus menantang namun bukan hal yang mustahil untuk dicapai dan dalam kendali instansi pemerintah. Jadi dalam menetapkan suatu indikator kinerja perlu dipikirkan juga bagaimana nanti untuk mengumpulkan data kinerjanya, apakah masih dalam kendali instansi pemerintah yang bersangkutan atau tidak dan tidak ada ambiguitas atas data apa yang akan dikumpulkan untuk suatu indikator.
3. Relevan
suatu indikator kinerja harus dapat mengukur sedekat mungkin dengan hasil yang akan diukur.
4. Menggambarkan sesuatu yang diukur
Menggambarkan sesuatu yang diukur, indikator yang baik merupakan ukuran dari suatu keberhasilan. Harus terdapat kesepakatan tentang interpretasi terhadap hasil yang akan digunakan sebagai ukuran. Indikator tersebut harus mempunyai satu dimensi dan tepat secara operasional.
Mempunyai satu dimensi artinya bahwa indikator hanya mengukur satu fenomena setiap saat. Hindari untuk menggabungkan terlalu banyak fenomena dalam satu indikator. Tepat secara operasional artinya tidak ada ambiguitas atas data apa yang akan dikumpulkan untuk suatu indikator.
5. Dapat dikuantifikasi dan diukur
Dapat dikuantifikasi dan diukur, indikator dalam angka (jumlah atau persentase nilai dolar, tonase, dsb) atau dapat

diukur untuk dapat ditentukan kapan dapat dicapai. Sedangkan Indikator kualitatif adalah indikator yang bersifat pengamatan deskriptif (pendapat ahli atas suatu kekuatan instansi atau penjelasan mengenai suatu perilaku).

Meskipun indikator kuantitatif tidak lebih obyektif, ketepatan angkanya memungkinkan kesepakatan atas data mengenai hasil dan biasanya lebih disukai. Namun, meskipun indikator kuantitatif yang efektif digunakan, indikator kualitatif dapat mendukung angka dan persentase dengan kekayaan yang dimiliki informasi yang rnenghidupkan hasil program.

Indikator kinerja yang bersifat kuantitatif akan lebih mudah diukur dibandingkan indikator kinerja yang bersifat kualitatif. Indikator yang bersifat kuantitatif atau dapat dikuantifikasi akan lebih mudah mengumpulkan datanya, menghitung capaian indikator, mengamati perkembangan dan evaluasinya.

9.2 Penetapan Indikator Kinerja Daerah

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati pada akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJM Daerah dapat dicapai. Indikator kinerja daerah ini dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu indikator capaian kinerja program atau lebih dari satu indikator capaian kinerja program terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah yang bersangkutan.

Rancangan Indikator kinerja daerah dalam Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yang juga merupakan indikator kinerja sasaran pada tiap-tiap misi adalah sebagai berikut :

Tabel 9.1
 Penetapan Indikator Kinerja Daerah

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah	Persentase Pertumbuhan Ekonomi	5,09 %	5,5 %	5,76 %	6,04 %	6,33 %	6,64 %	6,96 %	6,96 %
2	Meningkatnya kualitas pembangunan manusia	Indeks Pembangunan Manusia	70,37	71.12	71.63	72.14	72.65	73.17	73.69	73.69
3	Menurunnya tingkat kemiskinan dan kesenjangan antar kelompok pendapatan	Persentase Penduduk Miskin	13,8%*)	12,2%	11.3%	10.4%	9.5%	8%	8%	8%
		Gini Ratio	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
4	Menurunnya tingkat pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	4.01	4.00	3.9	3.8	3.7	3.6	3.5	3.5
5	Menurunnya kesenjangan antar wilayah	Indeks Williamson	0,368	0,364	0,360	0,355	0,352	0,350	0,348	0,348
6	Meningkatnya semangat kehidupan beragama	Cakupan layanan koordinasi dan fasilitasi kehidupan beragama	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Meningkatnya partisipasi publik dalam upaya perbaikan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan	Cakupan layanan komunikasi publik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin	Persentase cakupan pelayanan dasar dan akses terhadap ekonomi produktif masyarakat kurang mampu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Meningkatnya daya saing tenaga kerja	Persentase cakupan peningkatan daya saing tenaga kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian dalam arti luas	Pertumbuhan PDRB sektor pertanian	4,34%	4.44%	4.54%	4,64%	4,74%	4,84%	4.94%	4.94%

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11	Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah	Skor Pola Pangan harapan	85,19%	85.50 %	85.70 %	85.70 %	85.80 %	85.90%	86%	86%
12	Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian	Subsistem agroinput dan agroonfarm	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Nilai Tukar Petani (NTP)	102,22	102,95	103,68	104,41	105,14	105,87	106,59	106,59
		Subsistem agroprosesing dan agromarketing	30%	35%	40%	45%	60%	75%	100%	100%
13	Berkembangnya dan meningkatnya daya jual potensi wisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	478.176	20 %	20%	20%	20%	20%	20%	120%
14	Berkembangnya industri kecil dan menengah	Pertumbuhan PDRB sektor industri	5,19%	5,41%	5,63%	5,85%	6,07%	6,29%	6,51%	6,51%
15	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi dan UMK (Usaha Mikro dan Kecil)	Persentase Pertumbuhan koperasi (baru, aktif, sehat)	81,33 %	82%	83%	83,5 %	84%	84,5%	85%	85%
		Persentase pertumbuhan UMK	(22.330) 3,7%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	30%
16	Meningkatnya nilai investasi	Pertumbuhan nilai investasi	215 M	2%	2%	2%	2%	2%	2%	12%
17	Meningkatnya produktivitas sektor perdagangan	Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	4,17%	4,72%	5,27 %	5,82%	6,37%	6,92%	7,47 %	7,47 %
18	Terwujudnya interkoneksi antar pusat kegiatan dan produksi di kabupaten	Persentase interkoneksi antar pusat kegiatan dan produksi di kabupaten	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
19	Meningkatnya cakupan layanan transportasi yang efektif dan efisien	Tingkat kelancaran, keamanan, dan keselamatan transportasi	72%	73%	79%	85%	89%	92%	95%	95%
20	Meningkatnya cakupan air minum, sanitasi dan rumah layak huni bagi masyarakat	Persentase cakupan air minum	86.48%	89.94%	93.35%	96.70%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
		Cakupan akses sanitasi layak	80.36%	86,02%	91,68%	97,34%	100%	100%	100%	100%
		Persentase pengangkutan sampah	59.11%	59.11%	64.67%	69.43%	70.00%	70.00%	70.00%	70.00%
		Persentase Luas titik	37.26%	40.30%	43.34%	46.38%	49.42%	52.45%	55.49%	55.49%

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		genangan yang tertangani								
		Rasio permukiman layak huni	59.72%	63.77%	67.81%	71.86%	75.91%	79.96%	84.01%	84.01%
21	Meningkatnya kesesuaian arahan penggunaan lahan	Persentase peningkatan kesesuaian arahan penggunaan lahan	86.64%	87.48%	88.32%	89.16%	90.00%	90.00%	90.00%	90.00%
22	Meningkatnya pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh, perkotaan Purworejo-Kutoarjo dan border city.	Persentase pengembangan kawasan cepat tumbuh, perkotaan Purworejo-Kutoarjo dan border city	44,48%	46,2%	47,9%	49,1%	50,8%	52,5%	55%	55%
23	Meningkatnya pelayanan irigasi	Persentase kinerja layanan irigasi	57%	58,19%	62,18%	66,17%	70,28%	71,50%	72,71%	72,71%
24	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup daerah	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IKLHD)	56,88	59,2	62,69	66,18	68,5	68,5	68,5	68,5
25	Meningkatnya partisipasi pelaku budaya daerah	Cakupan pelaku budaya dalam even budaya daerah	19 pelaku budaya	10%	10%	10%	10%	10%	10%	60%
26	Meningkatnya pembinaan dan perlindungan asset budaya	Cakupan Pembinaan asset budaya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan perlindungan asset budaya	30%	30%	32%	34%	36%	38%	40%	40%
27	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah	Pertumbuhan prestasi seni dan budaya daerah	5%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	60.00%
28	Meningkatnya prestasi Pemuda dan olahraga	Pertumbuhan prestasi pemuda dan olahraga	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	60%
29	Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi seni budaya	Optimalnya pemanfaatan wahana pembinaan seni budaya	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
30	Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	Optimalnya pemanfaatan wahana pembinaan pemuda dan olahraga di Heroes Park dan Sport center WR Supratman	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%
31	Meningkatnya Aksesibilitas pendidikan	Rata-rata lama sekolah	6.8	6.9	6.9	7.0	7.0	7.1	7.2	7.2
		Angka harapan lama sekolah	13.04	13.24	13.42	13.62	13.90	14.1	14.3	14.3
32	Terwujudnya Satuan pendidikan berbasis e-learning	Cakupan wilayah penerapan e-learning di tingkat SD	0	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan wilayah penerapan e-learning di tingkat SMP	0	0	50%	100%	100%	100%	100%	100%
33	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	74.03	74.02	74.12	74.21	74.31	74.40	74.50	74.50
		Angka Kematian Ibu	75,36 / 100.000 KH	74 / 100.000 KH	73 / 100.000 KH	72/ 100.000 KH	71 / 100.000 KH	70 / 100.000 KH	70/ 100.000 KH	70/ 100.000 KH
		Angka Kematian Balita	12,90 / 1.000 KH	12 ,5/ 1.000 KH	12 / 1.000 KH	11,5 / 1.000 KH	11 / 1.000 KH	10,5 / 1.000 KH	10 / 1.000 KH	10 / 1.000 KH
		Angka Kematian Bayi	11,3 / 1.000 KH	11,3 / 1.000 KH	11.2 / 1.000 KH	11.1 / 1.000 KH	11 / 1.000 KH	11/ 1.000 KH	11 / 1.000 KH	11 / 1.000 KH
		Prevalensi Gizi Buruk	0.10%	0.09%	0.08%	0.07%	0.06%	0.05%	0.05%	0.05%
		Eliminasi malaria API Kasus indogenius	<1 95%	<1 80%	<1 65%	<1 50%	<1 35%	<1 20%	<1 0%	<1 0%
34	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah	Opini Hasil Audit BPK	Wajar Tanpa Pengecuali an	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
35	Terwujudnya perencanaan yang akuntabel dan tepat waktu	Perencanaan pembangunan daerah yang akuntabel dan tepat waktu	96	96	96	96,5	96,5	97	97	97

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
36	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan	Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo	1,36	1,77	2,18	2,59	3	3	3	3
37	Penguatan Sistim Inovasi Daerah (SIDa)	Persentase penguatan SIDa	30%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
38	Meningkatnya kompetensi aparatur	Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standard	83.35%	90%	91%	93%	94%	95.5%	97%	97%
39	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif	Cakupan layanan perumusan kebijakan daerah.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase BUMD sehat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	60%	70%	80%	85%	90%	95%	95%	95%
		Persentase penerapan SOP Pelayanan Publik dan perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan pelayanan perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
40	Optimalisasi fungsi camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa	Persentase penyelesaian permasalahan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
41	Terselenggaranya dukungan pelaksanaan tugas dan wewenang DPRD	Persentase terwujudnya pelaksanaan fungsi DPRD yang tepat waktu	17 Perda (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
42	Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi.	Persentase Perangkat Daerah memiliki website yang interaktif	78%	94%	95%	97%	99%	100%	100%	100%

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Cakupan layanan cybercity	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan layanan Sistem Informasi Desa	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan layanan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah	86%	89%	92%	95%	98%	100%	100%	100%
43	Meningkatnya keamanan informasi pemerintah daerah	Cakupan layanan pengamanan informasi persandian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
44	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan Kartu Keluarga	92.40%	93.17%	94.20%	95.15%	96.23%	96.90%	97.00%	97.00%
		Persentase kepemilikan KTP-elektronik	88.15%	90.25%	93.50%	94.25%	95.16%	96%	98,75%	100%
		Persentase kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	0.00%	5.00%	15.00%	30.00%	50.00%	70%	85%	85%
		Persentase kepemilikan akta kelahiran bagi bayi yang lahir pada tahun berjalan	82.65%	83.00%	84.00%	85.00%	87.00%	90.00%	95.00%	100 %
		Persentase penduduk yang memiliki akte kelahiran bagi penduduk usia 0-18 tahun	60.05%	78.00%	80.00%	83.00%	87.00%	90.00%	95.00%	95.00%
		Persentase kepemilikan akte kematian	10.00%	25%	40%	50%	60%	70%	70%	70%
		Persentase kepemilikan akta perkawinan non muslim	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
45	Meningkatnya layanan penanganan masalah pertanahan	Persentase penanganan permasalahan pertanahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
46	Terkendalinya pertumbuhan penduduk	Angka pertumbuhan penduduk	0.36	0.36	0.36	0.36	0.35	0.35	0.35	0.35

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Cakupan keluarga yang mendapat layanan UPPKS	2,69 %	2,69%	2,70%	2,70%	2,70%	2,70%	2,70%	16,19%
		Cakupan keluarga yang mendapat layanan Tri Bina	60,33%	60,57%	61,38%	61,74%	62,07%	62,44%	63,00%	63,00%
47	Meningkatnya pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Cakupan penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
48	Optimalnya pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran di daerah	Cakupan pelayanan penanggulangan bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan Pelayanan Kebakaran Kabupaten	17.1%	17.1%	34.2%	34.2%	34.2%	34.2%	34.2%	34.2%
49	Meningkatnya layanan tramtibumlinmas	Cakupan Pelayanan Pemeliharaan Ketertiban umum, Ketentraman Masyarakat dan Perlindungan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
50	Meningkatnya kesetaraan gender , perlindungan perempuan dan anak dan pemenuhan hak anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	92.81	92.9	93.00	93.10	93.2	93.3	93.4	93.4
		Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	68.76	68,81	68,86	68,91	68,96	69,00	69,05	69,05
		Cakupan layanan pemenuhan hak anak (indikator pemenuhan hak anak)	67.2	70	72	75	78	80	85	85 %
51	Meningkatnya minat baca masyarakat	Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan	181.421 pengunjung	2,76%	2,76%	2,76%	2,76%	2,76%	2,76%	16,56%
52	Meningkatnya tertib kearsipan daerah	Persentase tertib kearsipan lembaga pemerintah daerah	58.75%	64%	70%	75%	80%	86%	91%	91%

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
53	Meningkatnya layanan ketersediaan statistik sektoral dan daerah yang akurat	Tingkat ketersediaan data statistik sektoral dan daerah yang akurat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
54	Meningkatnya layanan informasi dan fasilitasi penyelenggaraan transmigrasi	Cakupan layanan informasi dan fasilitasi penyelenggaraan transmigrasi	0 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
55	Meningkatnya fasilitasi serta layanan data dan informasi urusan ESDM	Cakupan layanan informasi dan fasilitasi ESDM	0 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
56	Meningkatnya dukungan kinerja perangkat daerah	Cakupan dukungan terhadap kinerja perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
57	Meningkatnya status desa	Persentase desa cepat berkembang	66.10%	66.10 %	66.10 %	66.31 %	66.31 %	66.31%	66.52%	66.52%
		Persentase desa berkembang	22.39%	22.39 %	23.88 %	25.16 %	26.23 %	27.29%	27.73%	27.73%
		Persentase desa kurang berkembang	11.51%	11.51 %	10.02 %	8.53%	7.46%	6.40%	5.75%	5.75%
58	Cakupan layanan pembangunan kawasan perdesaan	Persentase kawasan perdesaan yang tertangani	0 %	0 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Pengelompokkan indikator kinerja daerah dalam 3 (tiga) aspek,yaitu:

- 1. aspek kesejahteraan,
- 2. aspek pelayanan umum, dan
- 3. aspek daya saing daerah.

Masing-masing aspek dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9.2
Aspek Kesejahteraan

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah	Persentase Pertumbuhan Ekonomi	5,09 %	5,5 %	5,76 %	6,04 %	6,33 %	6,64 %	6,96 %	6,96 %
2	Meningkatnya kualitas pembangunan manusia	Indeks Pembangunan Manusia	70,37	71.12	71.63	72.14	72.65	73.17	73.69	73.69
3	Menurunnya tingkat kemiskinan dan kesenjangan antar kelompok pendapatan	Persentase Penduduk Miskin	13,8%*)	12,2%	11.3%	10.4%	9.5%	8%	8%	8%
		Gini Ratio	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
4	Menurunnya tingkat pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	4.01	4.00	3.9	3.8	3.7	3.6	3.5	3.5
5	Menurunnya kesenjangan antar wilayah	Indeks Williamson	0,368	0,364	0,360	0,355	0,352	0,350	0,348	0,348
6	Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin	Persentase cakupan pelayanan dasar dan akses terhadap ekonomi produktif masyarakat kurang mampu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Meningkatnya daya saing tenaga kerja	Persentase cakupan peningkatan daya saing tenaga kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian dalam arti luas	Pertumbuhan PDRB sektor pertanian	4,34%	4.44%	4.54%	4,64%	4,74%	4,84%	4.94%	4.94%

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah	Skor Pola Pangan harapan	85,19%	85.50 %	85.70 %	85.70 %	85.80 %	85.90 %	86%	86%
10	Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian	Subsistem agroinput dan agroonfarm	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Nilai Tukar Petani (NTP)	102,22	102,95	103,68	104,41	105,14	105,87	106,59	106,59
		Subsistem agroprosesing dan agromarketing	30%	35%	40%	45%	60%	75%	100%	100%
11	Berkembangnya dan meningkatnya daya jual potensi wisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	478.176	20 %	20%	20%	20%	20%	20%	120%
12	Berkembangnya industri kecil dan menengah	Pertumbuhan PDRB sektor industry	5,19%	5,41%	5,63%	5,85%	6,07%	6,29%	6,51%	6,51%
13	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi dan UMK (Usaha Mikro dan Kecil)	Persentase Pertumbuhan koperasi (baru, aktif, sehat)	81,33 %	82%	83%	83,5 %	84%	84,5%	85%	85%
		Persentase pertumbuhan UMK	(22.330) 3,7%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	30%
14	Meningkatnya nilai investasi	Pertumbuhan nilai investasi	215 M	2%	2%	2%	2%	2%	2%	12%
15	Meningkatnya produktivitas sektor perdagangan	Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	4,17%	4,72%	5,27 %	5,82%	6,37%	6,92%	7,47 %	7,47 %
16	Meningkatnya status desa	Persentase desa cepat berkembang	66.10%	66.10%	66.10%	66.31%	66.31%	66.31%	66.52%	66.52%
		Persentase desa berkembang	22.39%	22.39%	23.88%	25.16%	26.23%	27.29%	27.73%	27.73%
		Persentase desa kurang berkembang	11.51%	11.51%	10.02%	8.53%	7.46%	6.40%	5.75%	5.75%
17	Cakupan layanan pembangunan kawasan perdesaan	Persentase kawasan perdesaan yang tertangani	0	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 9.3
Aspek Pelayanan Umum

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya semangat kehidupan beragama	Cakupan layanan koordinasi dan fasilitasi kehidupan beragama	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya partisipasi publik dalam upaya perbaikan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan	Cakupan layanan komunikasi publik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup daerah	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IKLHD)	56,88	59,2	62,69	66,18	68,5	68,5	68,5	68,5
	Meningkatnya partisipasi pelaku budaya daerah	Cakupan pelaku budaya dalam even budaya daerah	19 pelaku budaya	10%	10%	10%	10%	10%	10%	60%
	Meningkatnya pembinaan dan perlindungan asset budaya	Cakupan Pembinaan asset budaya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan perlindungan asset budaya	30%	30%	32%	34%	36%	38%	40%	40%
	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah	Pertumbuhan prestasi seni dan budaya daerah	5.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	60.00%
7	Meningkatnya prestasi Pemuda dan olahraga	Pertumbuhan prestasi pemuda dan olahraga	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	60%
8	Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi seni budaya	Tersentralnya tempat pembinaan seni budaya di Art center	50%	50%	50%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	Tersentralnya tempat pembinaan pemuda dan olahraga di Heroes Park Argoputro dan Sport center WR Supratman	0%	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	Meningkatnya Aksesibilitas pendidikan	Rata-rata lama sekolah	6.8	6.9	6.9	7.0	7.0	7.1	7.2	7.2
		Angka harapan lama sekolah	13.04	13.24	13.42	13.62	13.90	14.1	14.3	14.3
11	Terwujudnya Satuan pendidikan berbasis e-learning	Cakupan wilayah penerapan e-learning di tingkat SD	0	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan wilayah penerapan e-learning di tingkat SMP	0	0	50%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	74.03	74.02	74.12	74.21	74.31	74.40	74.50	74.50
		Angka Kematian Ibu	75,36 / 100.000 KH	74 / 100.000 KH	73 / 100.000 KH	72/ 100.000 KH	71 / 100.000 KH	70 / 100.000 KH	70/ 100.000 KH	70/ 100.000 KH
		Angka Kematian Balita	12,90 / 1.000 KH	12 ,5/ 1.000 KH	12 / 1.000 KH	11,5 / 1.000 KH	11 / 1.000 KH	10,5 / 1.000 KH	10 / 1.000 KH	10 / 1.000 KH
		Angka Kematian Bayi	11,3 / 1.000 KH	11,3 / 1.000 KH	11.2 / 1.000 KH	11.1 / 1.000 KH	11 / 1.000 KH	11/ 1.000 KH	11 / 1.000 KH	11 / 1.000 KH
		Prevalensi Gizi Buruk	0.10%	0.09%	0.08%	0.07%	0.06%	0.05%	0.05%	0.05%
		Eliminasi malaria API Kasus indogenius	<1 95%	<1 80%	<1 65%	<1 50%	<1 35%	<1 20%	<1 0%	<1 0%
	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah	Opini Hasil Audit BPK	Wajar Tanpa Pengecu alian	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	Terwujudnya perencanaan yang akuntabel dan tepat waktu	Perencanaan pembangunan daerah yang akuntabel dan tepat waktu	96	96	96	96,5	96,5	97	97	97
	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan	Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo	1,36	1,77	2,18	2,59	3	3	3	3
	Penguatan Sistim Inovasi Daerah (SIDa)	Persentase penguatan SIDa	30%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya kompetensi aparatur	Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standard	83.35%	90%	91%	93%	94%	95.5%	97%	97%

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif	Cakupan layanan perumusan kebijakan daerah.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase BUMD sehat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	60%	70%	80%	85%	90%	95%	95%	95%
		Persentase penerapan SOP Pelayanan Publik dan perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan pelayanan perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Optimalisasi fungsi camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa	Persentase penyelesaian permasalahan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Terselenggaranya dukungan pelaksanaan tugas dan wewenang DPRD	Persentase terwujudnya pelaksanaan fungsi DPRD yang tepat waktu	17 Perda (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi.	Persentase Perangkat Daerah memiliki website yang interaktif	78%	94%	95%	97%	99%	100%	100%	100%
		Cakupan layanan cybercity	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan layanan Sistem Informasi Desa	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Cakupan layanan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah	86%	89%	92%	95%	98%	100%	100%	100%
	Meningkatnya keamanan informasi pemerintah daerah	Cakupan layanan pengamanan informasi persandian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan Kartu Keluarga	92.40%	93.17%	94.20 %	95.15 %	96.23 %	96.90 %	97.00 %	97.00%
		Persentase kepemilikan KTP-elektronik	88.15%	90.25%	93.50 %	94.25 %	95.16 %	96%	100 %	100%
		Persentase kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	0.00%	5.00%	15.00 %	30.00 %	50.00 %	70%	85%	85%
		Persentase kepemilikan akta kelahiran bagi bayi yang lahir pada tahun berjalan	82.65%	83.00%	84.00 %	85.00 %	87.00 %	90.00 %	100%	100 %
		Persentase penduduk yang memiliki akte kelahiran bagi penduduk usia 0-18 tahun	60.05%	78.00%	80.00 %	83.00 %	87.00 %	90.00 %	95.00 %	95.00%
		Persentase kepemilikan akte kematian	10.00%	25%	40%	50%	60%	70%	70%	70%
		Persentase kepemilikan akta perkawinan non muslim	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya layanan penanganan masalah pertanahan	Persentase penanganan permasalahan pertanahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Terkendalinya pertumbuhan penduduk	Angka pertumbuhan penduduk	0.36	0.36	0.36	0.36	0.35	0.35	0.35	0.35
		Cakupan keluarga yang mendapat layanan UPPKS	2,69 %	2,69%	2,70%	2,70%	2,70%	2,70%	2,70%	16,19%

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Meningkatnya pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Cakupan keluarga yang mendapat layanan Tri Bina	60,33%	60,57%	61,38%	61,74%	62,07%	62,44%	63,00%	63,00%
		Cakupan penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Optimalnya pelayanan penanganan penanggulangan bencana dan kebakaran di daerah	Cakupan pelayanan penanggulangan bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan Pelayanan Kebakaran Kabupaten	17.1%	17.1%	34.2%	34.2%	34.2%	34.2%	34.2%	34.2%
	Meningkatnya layanan tramtibumlinmas	Cakupan Pelayanan Pemeliharaan Ketertiban umum, Ketentraman Masyarakat dan Perlindungan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya kesetaraan gender , perlindungan perempuan dan anak dan pemenuhan hak anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	92.81	92.9	93.00	93.10	93.2	93.3	93.4	93.4
		Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	68.76	68,81	68,86	68,91	68,96	69,00	69,05	69,05
		Cakupan layanan pemenuhan hak anak (indikator pemenuhan hak anak)	67.2 %	70 %	72 %	75 %	78 %	80 %	85 %	85 %
	Meningkatnya minat baca masyarakat	Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan	181.421 pengunjung	2,76%	2,76%	2,76%	2,76%	2,76%	2,76%	16,56%
	Meningkatnya tertib kearsipan daerah	Persentase tertib kearsipan lembaga pemerintah daerah	58.75%	64%	70%	75%	80%	86%	91%	91%

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Meningkatnya layanan ketersediaan statistik sektoral dan daerah yang akurat	Tingkat ketersediaan data statistik sektoral dan daerah yang akurat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya layanan informasi dan fasilitasi penyelenggaraan transmigrasi	Cakupan layanan informasi dan fasilitasi penyelenggaraan transmigrasi	0 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya fasilitasi serta layanan data dan informasi urusan ESDM	Cakupan layanan informasi dan fasilitasi ESDM	0 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya dukungan kinerja perangkat daerah	Cakupan dukungan terhadap kinerja perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 9.4
Aspek Daya Saing

No	Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target kinerja						Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Terwujudnya interkoneksi antar pusat kegiatan dan produksi di kabupaten	Persentase interkoneksi antar pusat kegiatan dan produksi di kabupaten	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya cakupan air minum, sanitasi dan rumah layak huni bagi masyarakat	Persentase cakupan air minum	86.48%	89.94 %	93.35 %	96.70 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	95%
		Cakupan akses sanitasi layak	80.36%	86,02%	91,68%	97,34%	100%	100%	100%	100.00%
		Persentase pengangkutan sampah	59.11%	59.11%	64.67%	69.43%	70.00%	70.00%	70.00%	100%
		Persentase Luas titik genangan yang tertangani	37.26%	40.30 %	43.34 %	46.38 %	49.42 %	52.45 %	55.49 %	70.00%
		Rasio permukiman layak huni	59.72%	63.77 %	67.81 %	71.86 %	75.91 %	79.96 %	84.01 %	55.49%
3	Meningkatnya kesesuaian arahan penggunaan lahan	Persentase peningkatan kesesuaian arahan penggunaan lahan	86.64%	87.48 %	88.32 %	89.16 %	90.00 %	90.00 %	90.00 %	84.01%
4	Meningkatnya pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh, perkotaan Purworejo-Kutoarjo dan border city.	Persentase pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh, perkotaan Purworejo-Kutoarjo dan border city	44,48%	46,2%	47,9%	49,1%	50,8%	52,5%	55%	90.00%
5	Meningkatnya cakupan layanan transportasi yang efektif dan efisien	Tingkat kelancaran, keamanan, dan keselamatan transportasi	72%	73%	79%	85%	89%	92%	95%	55%
6	Meningkatnya pelayanan irigasi	Persentase kinerja layanan irigasi	57%	58,19%	62,18%	66,17%	70,28%	71,50%	72,71%	72,71%